

Pemberdayaan Usaha Mikro Unoe U Bungkok: Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Fikri Rijal

Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia

Email: fikiririjal177@gmail.com

ABSTRACT

The Effectiveness of Micro Business Empowerment in Improving Family Welfare is a plan or implementation of micro business empowerment that is to be achieved in various forms of problems in producing blacksmith businesses carried out by the Gampong Unoe U Bungkok community to improve family welfare. The effectiveness of Empowering Blacksmith Micro Businesses in Gampong U Bungkok in improving family welfare is effective, because in general they have planned or prepared carefully so that it produces easier results and can make the family more prosperous. Meanwhile, according to the Islamic Economics Perspective on the Effectiveness of Empowering Micro Enterprises in Gampong Unoe U Bungkok, Glumpang Baro District, Pidie Regency, the path is in accordance with Islamic teachings, no one opposes it because the business is the result of one's own efforts. This research examines the effectiveness of micro-enterprise empowerment in businesses in Gampong Unoe U Bungkok and how the Islamic economic perspective affects the effectiveness of micro-enterprises in improving family welfare in Gampong Unoe U Bungkok. The method used is a descriptive qualitative method. This research is categorized as field research through primary data obtained from field research and secondary data obtained from library research. The results of the research explain that the effectiveness of micro-enterprise empowerment that is to be achieved is the creation of strong and independent Micro-Enterprises that are highly competitive and play an important role in production, distribution of basic needs, raw materials and capital to face free competition and also be profitable for the family. The conclusion obtained is that the effectiveness of micro business empowerment has been effective in several ways of implementation. According to the Islamic view, it is appropriate in terms of the path of implementation.

Keywords: *Empowerment, Micro Enterprises, Family Welfare.*

ABSTRAK

Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga adalah suatu perencanaan atau pelaksanaan pemberdayaan usaha mikro yang ingin dicapai dalam berbagai bentuk masalah dalam memproduksi usaha pandai besi yang dilakukan oleh masyarakat Gampong Unoe U Bungkok untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Pandai Besi di Gampong U Bungkok dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sudah efektif, dikarenakan pada umumnya sudah

merencanakan atau mempersiapkan secara matang sehingga membuahkan hasil yang semakin mudah dan bisa mempersukses keluarga semakin sejahtera. Sedangkan Menurut Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Efektivitas pemberdayaan usaha mikro di Gampong Unoe U Bungkok kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie jalurnya sesuai dengan ajaran Islam tidak ada yang menentang karna usaha tersebut hasil usaha sendiri. Penelitian ini mengkaji tentang Bagaimana efektivitas pemberdayaan usaha mikro pada usaha di Gampong Unoe U Bungkok dan Bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap efektivitas usaha mikro dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Gampong Unoe U Bungkok. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, Penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan melalui data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa efektivitas pemberdayaan usaha mikro yang ingin dicapai adalah terciptanya Usaha Mikro yang tangguh dan mandiri yang berdaya saing tinggi dan berperan penting dalam produksi, distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, dan modal untuk menghadapi persaingan bebas juga menguntungkan bagi keluarga. Adapun kesimpulan yang didapatkan adalah efektivitas pemberdayaan usaha mikro sudah efektif dari beberapa cara pelaksanaan. Menurut pandangan Islam sesuai dari segi jalur pelaksanaanya.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Usaha Mikro, Kesejahteraan Keluarga.

PENDAHULUAN

Islam sudah mengajarkan kepada pemeluknya untuk berusaha menerima kehidupan yang baik di dunia maupun di akhirat supaya bisa kesejahteraan lahir serta batin karena tidak berlebihan, kepercayaan Islam juga bisa dikatakan sebagai kepercayaan pemberdayaan, yang berupa memberdayakan pemeluknya agar bisa hidup yang seimbang antara kebutuhan duniawi serta ukhrawi. buat memperolehnya, perlu adanya pemberdayaan yang sejalan dengan kerangka berpikir Islam sendiri menjadi kepercayaan gerakan atau perubahan, bahkan menjadi kekuatan pembebas (*liberating force*) terutama dari ketertinggalan dan ketertindasan ekonomi¹

Evektifitas berarti pelaksanaan atau penerapan. Efektivitas yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diperlukan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai menggunakan rencana yang sudah ditentukan. Efektifitas memberikan keberhasilan berasal segi tercapai tidaknya wahana yang telah ditetapkan. Bila yang akan terjadi kegiatan semangkin dekat sasaran, berarti semakin tinggi efektifitasnya. bisa disimpulkan bahwa efektifitas ialah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana planning dapat tercapai. Semakin banyak planning yang dicapai, semakin efektif juga kegiatan tadi sehingga kata efektifitas bisa jua di artikan menjadi tindakan keberhasilan yang bisa dicapai dari suatu cara atau perjuangan tertentu sesuai menggunakan tujuan yang kehendak dicapai.²

Sedangkan Pemberdayaan usaha Mikro ialah upaya atau pelaksanaan untuk mengubah suatu keadaan atau syarat masyarakat baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan aneka macam duduk perkara terkait upaya peningkatan kualitas hayati,

¹Sri Deti, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Pembiayaan Mikro Syariah*, ”Jurnal El-Jizya”, (Bandung :Vol. 5. No, 1 Januari-Juni, 2017), h. 142.

²Waluyo, *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi, dan Implementasi) Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*, (Bandung : Mandarmaju, 2007), h. 85.

kemandirian serta kesejahteraan. Pemberdayaan artinya suatu upaya buat menciptakan daya keluarga pada perekonomian khususnya dengan mendorong, memotivasi, serta menggali pontesial yang dimiliki sehingga syarat akan berubah asal yang tidak berdaya menjadi berdaya menggunakan perwujudan tindakan yang nyata buat meningkatkan harkat dan martabat dari sisi ekonomi serta melepaskan diri asal kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan ekonomi bisa terwujud jika inti utama sasaran dapat penekanan pada pengentasan kemiskinan, membentuk lapangan perkerjaan, meningkatkan kesejahteraan keluarga serta demokrasi pada politik.³

Dampak dari usaha Mikro ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan warga yang tidak mempunyai pekerjaan. minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya serta jauh dari kemiskinan. tidak berhenti disitu saja, peran usaha Mikro bisa menghidupkan sektor lain seperti jasa distribusi. Industri kecil dipedesaan dikenal menjadi tambahan sumber pendapatan keluarga serta Industri kecil dipedesaan dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga serta pula menjadi penunjang kegiatan pertanian yang merupakan mata pencaharian utama menjadi besar masyarakat pedesaan. Industri pedesaan mempunyai arti krusial pada perjuangan mengurangi taraf kemiskinan dipedesaan atau menggunakan kata lain diperlukan bisa menaikkan kesejahteraan keluarga pedesaan.⁴

Adapun Pemberdayaan Usaha Mikro untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Gampong Unoe U Bungkok dapat dilakukan dengan cara penguatan penguasaan distribusi, pemasaran, penguatan untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan dalam memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu berdiri sendiri. Kemiskinan merupakan sebuah kondisi yang berada di garis nilai standar kebutuhan minimum, baik untuk makanan dan non makanan, yang di sebut garis kemiskinan (*poverty line*) atau batas kemiskinan (*poverty threshold*). Garis kemiskinan adalah sejumlah rupiah yang diperlukan oleh tiap individu. Pengurangan jumlah kemiskinan serta pengangguran dengan melakukan gerakan reformasi melalui pendidikan dan pelatihan serta mencoba kesempatan kerja yang ditekankan pada pembangunan industri baik industri besar atau industri kecil. Maka dengan adanya industri kecil akan dapat meningkatkan pemberdayaan Usaha Mikro dengan melengkapi sebagian kebutuhan warga lainnya yang membutuhkan.⁵

Pemberdayaan di Gampong Unoe U Bungkok dapat dilakukan juga dengan memanfaatkan berbagai macam pendekatan dan teknik terhadap suatu masyarakat setempat sebagai unit kerja dan mencoba untuk menggalang bantuan dari luar dengan upaya sendiri serta terorganisasi dan mencoba mendorong inisiatif sebagai instrumen perubahan. Kemajuan zaman menuntut masyarakat untuk lebih berkembang dan lebih kreatif dalam memenuhi kebutuhan mereka. Kemampuan mengolah sumber daya yang ada menjadi nilai yang sangat menentukan saat semua orang berlomba-lomba untuk mencapai sebuah kesejahteraan. Tuntutan kebutuhan memaksa mereka untuk menghasilkan uang atau modal tambahan dan

³Beny Johan, *Analisis Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Pudas Kebudayaan Olah raga Wayhalim Kota Bandar Lampung*, (Skripsi Program Ekonomi Universitas Lampung, 2016), h. 99-101.

⁴Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: LP3ES 1989), h. 245.

⁵Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunikasi dan pengembangan masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 225.

tidak hanya mengandalkan penghasilan dari salah satu pihak keluarga. Untuk ini daerah harus segera berinovasi agar masyarakat di daerah tidak semakin terperosok dalam kemiskinan dan kerbelakangan. Salah satu upaya yang kini dapat di tempuh oleh daerah adalah menciptakan peluang usaha dan mendorong tumbuhnya semangat wirausaha terutama masyarakat kecil. Sebab wirausaha inilah yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, agar dapat menyerap pekerjaan baru yang lebih banyak.⁶

Sebagaimana yang terjadi di Gampong Unoe U Bungkok Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan oleh keluarga kecil relatif sulit. Masalah kemiskinan menjadi permasalahan besar yang dialami oleh warga Gampong Unoe U Bungkok kemajuan zaman semakin menuntut mereka untuk berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara apapun. Begitu pula dengan kualitas di bidang tenaga kerja. Walaupun dengan keadaan seperti itu produksi-produksi kecil rumah tangga ini sudah di bilang sukses, seperti Pandai Besi sudah ada di berbagai daerah. Keberhasilan para produser Pandi Besi mencangkup pemberdayaan warga sekitar untuk membantu dalam proses produksinya. Salah satunya merekut para pekerja yang *notabenenya* para pemuda yang tidak memiliki pekerja apapun sehingga bisa menambah pendapatan. Dengan upah yang sesuai dengan pekerjaan para pekerja yang mampu membantu perekonomian warga sekitar yang tadinya sulit memenuhi kebutuhan menjadi terbantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka.

Unoe U Bungkok merupakan desa yang potensial untuk mengembangkan Usaha Mikro, salah satu daerah yang menjadikan Usaha Mikro sebagai sentra kegiatan perekonomiannya yaitu dengan adanya industri kecil rumahan yang ada didaerah ini. Industri ini merupakan suatu usaha Pandai Besi sebagai hasil usahanya. kegiatan Pandai Besi ini dapat mempekerjakan seseorang sebagai pegawai diusaha tersebut sehingga dapat menghidupi keluarganya dari hasil keringat seorang yang bekerja diusaha pandai besi tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipergunakan pada penyusunan penelitian ini bersifat kualitatif dengan memakai metode naratif, yaitu suatu metode pada meneliti status sekelompok insan, suatu objek, suatu set syarat, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa di masa sekarang. fokus utama adalah menganalisis Pemberdayaan usaha Mikro dalam meningkatkan Kesejahteraan keluarga. Data primer diperoleh dari perantara rakyat, sedangkan data sekunder diambil dari referensi literatur. Metode analisis yang diterapkan bersifat naratif,⁷ bertujuan buat memberikan ilustrasi komprehensif tentang Pemberdayaan usaha Mikro dalam meningkatkan Kesejahteraan keluarga.

Landasan Teori

1. Pengertian dan Tujuan Pemberdayaan

Pemberdayaan yaitu konsep dari perkembangan alam pikiran serta gagasan manusia menjadi proses proses menyampaikan atau mengalihkan sebagai kekuasaan, kekuatan atau kemampuan (*power*) pada masyarakat buat lebih berdaya berdasarkan Djohoni Anwas,

⁶Dadang joko, *permasalahan dalam masyarakat*, (Online) <http://blogspot.com/2014>, diakses 02 maret 2024.

⁷Mega Adyna Movitaria et al., *Metodologi Penelitian* (Pasaman Barat: CV. Afasa Pustaka, 2024).

menekankan “Pemberdayaan adalah suatu proses untuk menyampaikan daya/kekuasaan (*power*) pada pihak lemah (*powerless*), serta mengurangi kekuasaan pada pihak yang terlalu berkuasa (*powerfull*) sehingga terjadi keseimbangan. Selanjutnya menurut Theresia, mengemukakan bahwa “Pemberdayaan merupakan upaya buat menaikkan harkat dan prestise lapisan warga yang dalam syarat sekarang tidak mampu buat melepaskan diri berasal perangkat kemiskinan serta keterbelakangan. Dengan istilah lain memberdayakan ialah memampukan serta memandirikan warga.”⁸

Pemberdayaan merupakan kegiatan masyarakat yang memiliki kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan dalam mengontrol lingkungannya serta sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan yang ini adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.

Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Angka 12 menjelaskan bahwa, Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, prilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan masalah dan prioritas masyarakat desa.

Sesuai dengan penjelasan undang-undang tersebut maka pemberdayaan yaitu berkaitan dengan pengembangan masyarakat karena pemberdayaan memerlukan potensi lokal yang perlu dikembangkan sehingga masyarakat mandiri guna meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, prilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program sesuai dengan permasalahan yang ada di desa.

Sulistiyani menyebutkan bahwa tujuan yang ingin dicapai berasal pemberdayaan ialah untuk membuat individu asal masyarakat sebagai mandiri. Kemandirian tadi mencakup kemandirian berfikir, bertindak serta mengendalikan apa yang mereka lakukan tadi. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh warga yang ditandai oleh kemampuan buat memikirkan, memutuskan dan melakukan suatu yang ditinjau tepat demi mencapai pemecahan perkara yang dihadapi dengan memakai daya kemampuan.⁹

Dapten Mardikanto dan Soebiato mengemukakan mengenai perbaikan-perbaikan dalam pemberdayaan yaitu:

1. Perbaikan kelembagaan pemberdayaan (*better organization*) demi terjalannya kerjasama dan kemitraan antara stakeholders, sebagai model, bisa disampaikan pengalaman aplikasi intensifikasi spesifik (INSUS), dimana inovasi sosial yang dilakukan melalui usaha tani berkelompok bisa menembus kenaikan produktivitas (*leveling off*) yang dicapai melalui penemuan teknis.
2. Pemugaran kehidupan masyarakat (*better community*), yang tercermin dalam perbaikan pendapatan, stabilitas keamanan serta politik, yang sangat diharapkan bagi terlaksananya pembangunan pemberdayaan yang ialah sub-sistem pembangunan warga (*community development*). wacana hal ini, pengalaman pertanda bahwa

⁸Djohoni Anwas dan Theresia, *Efektivitas Pemberdayaan Pengembangan Kelompok Tani*, (Jakarta : 2015), h. 93.

⁹Sulistiyani, *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : 2004), h. 77.

pembangunan tidak bisa berlangsung mirip diperlukan, tidak mempunyai cukup dana yang didukung sang stabilitas politik serta keamanan serta pembangunan bidang ekonomi serta sektor kehidupan yang lain. kebalikannya, pembangunan pertanian menjadi tidak berarti manakala tidak menyampaikan pemugaran kepada kehidupan masyarakatnya.

3. Perbaiki perjuangan dan lingkungan hidup (*better environment*) demi kelangsungan perjuangan mikro. perihal hal ini, pengalaman pertanda bahwa penggunaan secara berlebihan serta tidak seimbang sudah berpengaruh negatif terhadap produktivitas dan pendapatan famili, secara kerusakan lingkunga-hayati yang lain, yang dikhawatirkan akan mengancam keberlanjutan (*sustainability*) pemberdayaan itu sendiri.¹⁰

Berdasarkan beberapa paparan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan tujuan pemberdayaan untuk mewujudkan membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat meliputi perbaikan kelembagaan pemberdayaan, perbaikan kehidupan masyarakat dan Perbaikan usaha dan lingkungan hidup.

2. Strategi dan Prinsip-Prinsip Pemberdayaan

Adapun kegiatan seni manajemen pemberdayaan warga artinya suatu aktivitas yang memiliki tujuan yang jelas serta harus dicapai demi keberhasilannya buat mencapai tujuan yang diinginkan dengan ditunjukan buat mengubah mengubah prilaku rakyat supaya bisa berdaya sehingga dia dapat mempertinggi kualitas hayati serta kesejahteraannya. buat meraih keberhasilan pemberdayaan dapat melakukan dengan cara menggali potensi, masalah serta kebutuhan masyarakat.

Menurut Suharto Anwas, mengemukakan ada lima strategi pemberdayaan yang dapat dilakukan yaitu:

1. Pemungkinan: buat menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi rakyat berkembang secara optimal, penting buat membentuk lingkungan yang mendukung. Ini melibatkan banyak sekali tindakan strategis, mirip penghapusan hambatan kultural serta struktural yang sering menghalangi kemajuan. Pemberdayaan rakyat tidak hanya sekedar memberikan fasilitas atau donasi, tetapi pula harus fokus di penghapusan berbagai sekat yang menghambat, baik itu dari segi budaya, istiadat sosial, juga struktur sosial yang terdapat. dengan menciptakan iklim yang inklusif serta suportif, masyarakat dapat lebih praktis mengeksplorasi dan memanfaatkan potensi mereka secara maksimal .
2. Penguatan: buat memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki warga pada memecahkan problem serta memenuhi kebutuhan mereka, perlu dilakukan aneka macam upaya edukatif serta pelatihan. Ini termasuk menyampaikan akses ke pendidikan yang berkualitas, dan pelatihan keterampilan simpel yang relevan dengan kebutuhan rakyat. Pemberdayaan wajib bisa memfasilitasi perkembangan kemampuan individu dan kolektif dan mempertinggi kepercayaan diri mereka pada menghadapi tantangan. dengan demikian, masyarakat tidak hanya bisa memecahkan

¹⁰Dapten Mardikanto dan Soebiato, *Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat*, (Jakarta :2007), h. 109.

didukung oleh pemerintah, tetapi juga menjadi lebih mandiri serta resilien pada memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

3. **Proteksi:** proteksi masyarakat, khususnya bagi kelompok-kelompok yang lemah, melibatkan tindakan preventif serta kuratif buat mencegah penindasan oleh kelompok-grup yang lebih kuat. Hal ini mencakup pengawasan terhadap praktik persaingan yang tak seimbang serta upaya buat menghindari penindasan dari pihak-pihak yang memiliki kekuatan lebih. Pemberdayaan wajib diarahkan pada penghapusan segala bentuk subordinat serta penguasaan yang merugikan gerombolan kelompok rentan. menggunakan melindungi kelompok-grup ini, kita dapat memastikan bahwa seluruh orang mempunyai kesempatan yang adil dan tidak menjadi korban berasal ketidakadilan sosial.
4. **Penyokongan:** memberikan bimbingan serta dukungan yang efektif artinya kunci agar warga bisa menjalankan peran dan tanggung jawab mereka menggunakan baik. Ini meliputi dukungan teknis, finansial, dan moral yang diperlukan buat membantu rakyat menghadapi tantangan hayati sehari-hari. Pemberdayaan harus penekanan di upaya preventif buat memastikan bahwa warga tidak terjebak dalam kondisi yang semakin memburuk atau terpinggirkan. menggunakan penyokongan yang sempurna, warga bisa lebih siap serta bisa menghadapi berbagai tantangan yang mereka hadapi dan menjalankan fungsi sosial dan ekonominya dengan lebih baik.
5. **Pemeliharaan:** Memelihara syarat yang kondusif agar distribusi kekuasaan antara berbagai grup pada masyarakat tetap seimbang memerlukan perhatian dan tindakan yang berkelanjutan. Pemberdayaan wajib memastikan bahwa ada keselarasan dan ekuilibrium dalam aneka macam aspek kehidupan sosial serta ekonomi, sehingga setiap individu mempunyai kesempatan yang sama buat berkembang. Ini melibatkan pemantauan serta penyesuaian kebijakan serta praktek-praktek sosial buat menjaga agar tak ada grup yang mendominasi atau mengalami penurunan status secara signifikan. menggunakan pemeliharaan yang baik, semua orang bisa memperoleh kesempatan yang adil buat berusaha serta mencapai potensi mereka.¹¹

Sesuai pendapat para pakar yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan mempunyai kiprah krusial pada membangkitkan kesadaran dan motivasi pada antara target. Hal ini bertujuan supaya mereka bisa menggali potensi diri serta lingkungan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam upaya peningkatan kualitas hayati. menggunakan demikian, pemberdayaan tidak hanya serius di aspek individual tetapi pula pada lingkungan sosial dan ekonomi yang lebih luas. Pemberdayaan yang efektif membangun iklim yang kondusif buat pengembangan baik asal daya insan maupun non-asal daya insan. Ini melibatkan penyediaan dukungan yang diperlukan buat menghilangkan kendala, memperkuat kapasitas, melindungi grup-kelompok lemah, serta memelihara keseimbangan kekuasaan pada rakyat. Secara holistik, pemberdayaan berfungsi menjadi mekanisme yang memungkinkan individu serta grup buat menjadi lebih berdikari, berdaya saing, dan sejahtera. dengan membentuk pencerahan serta motivasi, dan membangun lingkungan yang mendukung, pemberdayaan dapat memfasilitasi pencapaian kualitas hidup yang lebih baik dan berkelanjutan.

¹¹Suharto, *Strategis Pemberdayaan UMKM*, (Jakarta : 2014), h.87-88.

Prinsip merupakan suatu pernyataan ihwal kebijakan yang dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan secara konsisten dan bisa diterima sang warga kegiatan karena itu, prinsip akan berlaku umum, bisa diterima secara umum, dan sudah diyakini kebenarannya dari banyak sekali pengamatan dalam syarat yang beragam. dengan demikian prinsip bisa dijadikan landasan pokok yang benar, bagi pelaksanaan aktivitas yang akan dilaksanakan. aktivitas pemberdayaan berdasarkan pada kebutuhan, problem, dan potensi target. Hakikatnya, setiap manusia mempunyai kebutuhan serta potensi dalam dirinya. Proses pemberdayaan mulai menggunakan menumbuhkan pencerahan pada sasaran akan potensi serta kebutuhannya yang dapat dikembangkan serta diberdayakan untuk berkari.

Pemberdayaan keluarga artinya proses partisipasif yang memberi kepercayaan serta kesempatan pada warga buat mengkaji tantangan buat pembangunan mereka dan mengajukan aktivitas-kegiatan yang didesain buat mengatasi dilema tadi. Pemberdayaan intinya berusaha untuk menciptakan potensi yang ada di diri seseorang menggunakan menyampaikan motivasi, membangkitkan pencerahan akan potensi yang dimiliki dan berupaya buat menyebarkan potensi yang ada. seperti halnya pemberdayaan merupakan proses eksklusif sebab masing-masing pribadi merogoh tindakan atas nama diri mereka sendiri serta lalu mempertegas kembali pemahaman terhadap global tempat mereka tinggal. Pemberdayaan diartikan sebagai proses belajar mengajar yang ialah usaha bersiklus serta sistematis. Dilaksanakan secara berkesinambungan baik itu individu maupun kolektif guna buat berbagi potensi dan kemampuannya yang ada di dalam individu serta gerombolan warga, sebagai akibatnya mampu melakukan transformasi sosial.¹²

Sesuai pernyataan Suharto ihwal prinsip-prinsip pemberdayaan berasal perspektif pekerja sosial, berikut artinya perluasan dan penjelasan asal masing-masing prinsip tersebut:

1. Pemberdayaan merupakan Proses Kolaboratif: Prinsip ini menekankan pentingnya kerjasama antara pekerja sosial dan warga. pada proses pemberdayaan, tak relatif Bila pekerja sosial hanya menyampaikan bantuan secara sepihak. kebalikannya, mereka harus berkolaborasi dengan rakyat menjadi mitra aktif. kolaborasi ini memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi warga dipertimbangkan serta mereka merasa terlibat pada proses pengambilan keputusan.
2. Proses Pemberdayaan Menempatkan warga menjadi Aktor atau Subjek: Prinsip ini memberikan bahwa masyarakat wajib disebut sebagai pelaku primer yang mempunyai kapasitas dan kemampuan buat mengakses banyak sekali sumber daya serta kesempatan. Pemberdayaan tidak hanya tentang memberi mereka alat, namun pula menciptakan keyakinan mereka bahwa mereka bisa merogoh tindakan dan memanfaatkan peluang yang ada buat meningkatkan kesejahteraan mereka.
3. Rakyat wajib Melihat Diri Mereka menjadi Agen Perubahan: supaya pemberdayaan berhasil, warga perlu memandang diri mereka menjadi agen yang aktif dan penting pada mensugesti perubahan. Ini berarti mereka harus percaya bahwa tindakan dan keputusan mereka mempunyai akibat signifikan terhadap keadaan mereka serta lingkungan mereka.
4. Kompetensi Diperoleh atau Dipertajam Melalui Pengalaman hayati: Pengalaman hidup memainkan peran kunci dalam pengembangan kompetensi. Pemberdayaan

¹²M. Richard, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta : Erlangga 2008), h. 46.

wajib mencakup pengalaman simpel yang memberikan perasaan langsung di rakyat tentang bagaimana mereka dapat mengatasi tantangan serta memanfaatkan kesempatan, dan memperdalam keterampilan mereka melalui pengalaman tadi.

5. Solusi beragam dan Menghargai Keberagaman: Setiap dilema mempunyai konteks serta latar belakang yang unik, sehingga solusi wajib disesuaikan menggunakan situasi spesifik tadi. Keberagaman solusi yang diusulkan harus menghargai disparitas yang terdapat pada rakyat, dan mencerminkan faktor-faktor lokal serta keunikan masing-masing situasi.
6. Jaringan Sosial Informal menjadi sumber Dukungan: Jaringan sosial informal mirip famili, teman, dan komunitas lokal adalah asal dukungan yang sangat krusial. Jaringan ini dapat membantu mengurangi ketegangan, menaikkan rasa keterhubungan, dan memperkuat kompetensi individu dalam menghadapi aneka macam tantangan.
7. Partisipasi masyarakat dalam Pemberdayaan: rakyat wajib terlibat eksklusif dalam memilih tujuan, metode, serta akibat dari proses pemberdayaan. Partisipasi ini memastikan bahwa solusi yang dihasilkan relevan dan diterima, dan bahwa masyarakat merasa memiliki kepemilikan dan tanggung jawab terhadap proses tadi.
8. Tingkat kesadaran menjadi Kunci Pemberdayaan: pencerahan serta pengetahuan artinya kunci buat memobilisasi tindakan perubahan. masyarakat harus diberikan pengetahuan yang cukup buat memahami situasi mereka, serta indera dan informasi yang dibutuhkan buat membuat keputusan yang informasional dan efektif.
9. Akses serta Kemampuan untuk memakai asal Daya: Pemberdayaan melibatkan tak hanya akses ke sumber daya tetapi jua kemampuan buat memanfaatkannya dengan cara yang efektif. Ini termasuk pelatihan dan dukungan buat memastikan bahwa warga dapat menggunakan sumber daya tersebut buat mencapai tujuan mereka.
10. Proses Pemberdayaan Bersifat bergerak maju serta Evolutif: Proses pemberdayaan tidak bersifat tidak aktif; dia berkembang seiring waktu dan membutuhkan penyesuaian berkelanjutan. Setiap konflik mungkin memerlukan pendekatan yang tidak sinkron dan solusi yang terus berkembang seiring menggunakan perubahan situasi.
11. Pemberdayaan Melalui Struktur Personal serta Pembangunan Ekonomi: Pemberdayaan dicapai dengan membuat struktur personal mirip agama diri, keterampilan, serta kapasitas individu sambil juga melakukan pembangunan ekonomi secara paralel. Keduanya saling mendukung dan memperkuat, sebagai akibatnya membentuk keseimbangan antara pengembangan pribadi serta peningkatan syarat ekonomi.¹³

3. Pengertian dan Konsep Usaha Mikro

berdasarkan UUD 1945 serta TAP Majelis Permusyawaratan Rakyat No. XVI/Majelis Permusyawaratan Rakyat-RI/1998 ihwal politik ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi, dan perkembangan terbaru melalui UU No. 20 Tahun 2008, berikut ialah pengertian mengenai perjuangan Mikro, mungil, dan besar dalam konteks perekonomian Indonesia:

1. Perjuangan kecil: usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dikelola oleh individu atau badan perjuangan, dan tidak ialah anak perusahaan atau cabang berasal usaha

¹³Suharto, *Pemberdayaan Pengembangan UMKM*, (Surabaya : 2014), h. 68-69.

menengah atau besar . usaha kecil ini harus memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan pada UU. Ini berarti perjuangan mungil harus mandiri dan tidak bergantung di struktur usaha yang lebih akbar, baik secara eksklusif juga tidak eksklusif.

2. Perjuangan Mikro: perjuangan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dikelola sang individu atau badan perjuangan, dan tidak artinya anak perusahaan atau cabang asal usaha mikro, mungil, atau akbar. usaha mikro wajib memenuhi kriteria yang tercantum pada UU. Kriteria ini mencakup berukuran usaha, pendapatan, dan kekayaan higienis yang sesuai dengan definisi yang ditetapkan buat usaha mikro.
3. Perjuangan besar: perjuangan ekonomi produktif yang dilakukan sang badan usaha menggunakan jumlah kekayaan bersih atau akibat penjualan tahunan yang lebih besar dibandingkan menggunakan perjuangan menengah. perjuangan besar mencakup usaha nasional yang dimiliki oleh negara atau swasta, usaha patungan, dan perjuangan asing yang beroperasi pada Indonesia. usaha akbar ini memiliki skala ekonomi yang signifikan dan umumnya menghipnotis pasar lebih luas dibandingkan dengan usaha mungil serta mikro.
4. Global perjuangan: Termasuk seluruh jenis perjuangan yang beroperasi pada Indonesia, mencakup usaha Mikro, usaha mungil, usaha Menengah, dan usaha besar . dunia usaha ini meliputi seluruh spektrum aktivitas ekonomi yang dilakukan sang aneka macam jenis perjuangan yang berdomisili di Indonesia.¹⁴

Menggunakan pemahaman ini, diharapkan bisa diidentifikasi serta dibedakan banyak sekali jenis perjuangan sesuai ukuran dan kriteria yang berlaku, dan bagaimana mereka berkontribusi pada struktur ekonomi nasional. Pengelompokan ini krusial buat pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang seimbang dan berkeadilan, dan buat pemberdayaan usaha mikro sebagai bagian integral dari ekonomi rakyat.

Bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 wacana perjuangan Mikro, maka yang dimaksud menggunakan usaha Mikro yaitu:

1. Usaha Mikro ialah perjuangan produktif milik orang perorangan serta/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria perjuangan mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Mikro artinya usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan perjuangan yang bukan adalah anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau sebagai bagian baik eksklusif juga tidak langsung dari perjuangan menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria perjuangan kecil sebagaimana dimaksud pada Undang-Undang ini.
3. Perjuangan Mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan perjuangan yang bukan adalah anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung juga tak eksklusif menggunakan perjuangan mungil atau perjuangan akbar

¹⁴Tulus TH Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 69.

dengan jumlah kekayaan bersih atau akibat penjualan tahunan sebagaimana diatur pada Undang-Undang ini.¹⁵

Sesuai definisi diatas maka di pada dasarnya usaha Mikro pada Gampong Unoe U Bungkok artinya suatu bentuk perjuangan ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan perjuangan perorangan yang memenuhi kriteria perjuangan mikro.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro

Pemberdayaan Usaha Besi (Pandai Besi) di Gampong Unoe U Bungkok dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sudah efektif, dikarenakan pada umumnya warga sudah merencanakan secara matang sehingga bisa membuahkan hasil yang setimpal. Pandai besi merupakan orang yang bekerja menempa besi dengan menggunakan api untuk membentuk besi tersebut menjadi suatu benda yang diinginkan. Seorang ahli pandai besi biasanya memiliki otot yang kekar dan badan kuat. Faktor tersebut disebabkan cara mereka bekerja yang hampir semuanya menggunakan otot dan kekuatan tubuh.

Dalam proses pengolahan atau produksinya pandai besi ini, bahan dasar yang digunakan adalah besi, arang, alat kerja seperti palu, landah, penjepit besi, blower, kikir, grenda, kertas pasir, pandai besi sendiri didapat dari para masyarakat setempat yang berprofesi pendapatan pandai besi ataupun dibeli dari para masyarakat yang melakukan budidaya pandai besi. Kegiatan ini juga berpengaruh pada tingkat kesejahteraan penjual pandai besi karena dengan banyaknya hasil kerja tersebut yang dibeli dapat memberikan penghasilan bagi rumah tangga mereka.

Secara keseluruhan, ada beberapa efektivitas yang memberikan dampak positif, hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Membuka Lapangan Pekerjaan

Masyarakat desa Unoe U Bungkok yang biasanya berkerja di pandai besi dominan para pekerja di desa tersebut adalah laki-laki, guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya inovasi pandai besi ini membuat para pekerja melakukan kegiatan yang dapat memenuhi perekonomiannya. Dengan adanya usaha pandai besi dapat membantu perekonomian mereka, terlebih lagi lebih dominan karena faktor usia dan pendidikan yang masih tergolong rendah yang tidak memungkinkan mereka untuk diterima atau berkerja ditempat lain yang memerlukan kemampuan khusus.

2. Meningkatkan Kesejahteraan keluarga

Kesejahteraan menunjukkan seseorang dalam keadaan yang baik, dimana kondisi manusia dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu didalamnya memiliki suatu pedoman, tujuan serta cara hidup yang berbeda, akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan di Gampong Unoe U Bungkok. Tingkat kesejahteraan suatu keluarga dapat diukur dari berbagai indikator. Indikator Kesejahteraan keluarga yang perlu adalah fisik, dan non fisik seperti tingkat konsumsi perkapita, angkatan

¹⁵Arief Rahmana, *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, (Yogyakarta, 2009), h. 24.

kerja, tingkat ekonomi dan akses terhadap media masa. Selain itu kesejahteraan keluarga juga dapat diukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi usia, orang berpendidikan dan standar hidup yang layak.

Pendapatan atau penghasilan merupakan hal yang paling terpenting dalam menentukan setiap kesejahteraan keluarga, khususnya bagi para pekerja di usaha Pandai Besi Gampong Unoe U Bungkok. Pendapatan yang diperoleh tergantung pada hasil jualan serta produksinya, pekerja biasanya mendapatkan penghasilan sekitar Rp1.000.000 – Rp3.000.000 perbulan, apabila ada pemesanan untuk acara khusus penghasilan bisa mencapai Rp4.000.000 perbulan, sedangkan untuk pemilik sendiri mendapatkan sekitar Rp5.000.000 hingga Rp6.000.000 perbulan. Dengan penghasilan tersebut sangat membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Perumahan atau pemukiman

Rumah merupakan salah satu kebutuhan primer, kebutuhan yang paling mendasar yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sekaligus merupakan faktor penentu indikator kesejahteraan keluarga. Rumah selain sebagai tempat tinggal, juga dapat menunjukkan status sosial seseorang, yang berhubungan dengan kualitas rumah atau kondisi rumah. Selain itu, rumah juga merupakan sarana pengamanan dan pemberian ketentraman hidup bagi manusia dan menyatu dengan lingkungannya.

Hal tersebut menandakan adanya peningkatan perekonomian yang berdampak positif pada kebutuhan perumahan atau pemukiman, walaupun kita mengetahui bahwa rumah-rumah di desa Unoe U Bungkok masih sangat sederhana dibanding dengan rumah-rumah dari desa-desa lain, tetapi bagi masyarakat Unoe U Bungkok sendiri mereka sangat bersyukur dengan apa yang mereka dapatkan saat ini, serta mereka cukup nyaman, walaupun dengan rumah sederhana.

Jika kita melihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa keberadaan Usaha mikro (pandai besi) yang berada di desa Unoe U Bungkok ini memiliki peran penting untuk masyarakat sekitar dilihat dari para masyarakat yang memperoleh pekerjaan dan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat sekitar baik itu berupa peningkatan dalam hal kebutuhan pokok setiap harinya serta dapat juga memenuhi kebutuhan pengeluaran diluar urusan kebutuhan pokok seperti kesehatan serta pendidikan anak-anak mereka.

2. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Efektivitas Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Dalam pelaksanaan produksi ataupun akad tentang usaha Pandai Besi di Gampong Unoe U Bungkok tidak memberatkan pihak pemesanan terutama dari segi pembayarannya. Barang yang di buat oleh produsen sesuai dengan pemesanan yang di pesan oleh pembeli dengan kesepakatan antara produsen dengan pembeli dengan kriteria yang telah ditentukan dan pembayarannya dilakukan setelah barang pesanan tersebut selesai dan diterima oleh pembeli dengan kesepakatan atau ketentuan sebelumnya. Pemesanan barang bisa dilakukan oleh pembeli melalui telepon atau datang langsung ketempat usaha pandai besi tersebut, tergantung kondisi kalau yang memesan barang tersebut jauh dari lokasi usaha maka mereka memesan melalui telepon, sedangkan bagi mereka tempatnya lebih dekat dari tempat usaha maka mereka mendatangi langsung ketempat usaha tersebut.

Dalam sistem perekonomian yang harus diperhatikan adalah akad atau perjanjian. Akad menjadi bagian penentu setiap transaksi ekonomi, yang harus dibuat oleh kedua pihak yang bertransaksi. Karena dengan akadlah suatu transaksi itu sah atau tidak sah. Setiap penjual mempunyai karakter yang berbeda, ada yang ramah dan ada juga yang tidak rama. Sehingga hal demikian menimbulkan ketidakpuasan bagi pihak pembeli dari segi pelayanan yang dirasakan oleh pembeli. Kepuasan yang dirasakan oleh pihak pembeli tidak hanya dari tutur kata atau keramahan dari pihak penjual, ada kalanya kepuasan bisa dirasakan oleh pihak pembeli apabila adanya kepastian atau tepat waktu dalam penyelesaian barang pesanan. Karena keterlambatan bisa menyebabkan dan menimbulkan rasa tidak puas bagi pembeli. Jangka waktu untuk menyelesaikan barang pesanan bervariasi tergantung jumlah dan jenis barang yang dipesan oleh pihak pembeli.

Namun demikian walaupun jangka waktu sudah ditetapkan, tapi masih ada beberapa pesanan tidak dapat diselesaikan oleh pihak pemilik usaha pandai besi tersebut dikarenakan barang pesanan terlalu banyak sehingga memakan waktu yang lama dan akhirnya barang pesanan tersebut tidak bisa diselesaikan tepat waktu, sehingga ada beberapa orang pelanggan yang ingin membatalkan pesannya. Walaupun demikian ada juga yang tidak membatalkan pesanan dan memilih menunggu barang tersebut diselesaikan oleh pihak Produsen dengan alasan sudah terlanjur memesan dan jika memesan ketempat yang lain juga akan memakan waktu yang lama.

Agama Islam adalah agama yang sangat memperhatikan pola kehidupan umatnya. Agama Islam adalah agama yang paling sempurna, kesempurnaan agama Islam dapat kita lihat pada kehidupan manusia yang diatur oleh dua pedoman bagi orang yang menganut agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Baik itu muamalah antar manusia maupun muamalah dengan Allah. Salah satu contoh muamalah antar manusia adalah jual beli. Semua yang berkaitan dengan jual beli diatur langsung dalam Al-Qur'an dan Hadits, mulai dari sistem sampai jenis-jenis barang yang diperjual belikan. Jual beli adalah suatu perkara yang memang harus diperhatikan karena pada zaman sekarang dalam sistem jual beli sangat banyak terjadi kecurangan-kecurangan yang menyebabkan kerugian bagi pihak lainnya yang hal ini sering dirasakan oleh pembeli.

Jual beli pada zaman sekarang dibandingkan dengan jual beli pada zaman Rasulullah sudah sangat jauh berbeda, penjual pada zaman sekarang tidak lagi menerapkan sifat jujur dalam melakukan sistem jual beli yang dalam pikiran mereka hanya memikirkan keuntungan semata. Maka dari itu Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber atau dasar untuk kita dalam menjalankan kehidupan sehari-hari baik itu bermuamalah dengan Allah maupun bermuamalah dengan sesama manusia. Akan tetapi sebaliknya, apabila sistem jual beli tersebut sudah sesuai dengan kesepakatan, sudah memenuhi syarat dan rukunya serta tidak ada pihak yang dirugikan dan barang diperjual belikan itupun boleh menurut syari'ah maka sistem jual beli demikian sah dan sudah sesuai dengan syari'ah. Namun demikian masih ada beberapa produsen yang belum menerapkan jual beli tersebut yang sesuai dengan Ekonomi Islam karena mereka lebih mengutamakan keuntungan.

Menurut pandangan Islam efektivitas Usaha Mikro di Gampong Unoe U Bungkok jalurnya sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Agama Islam menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi seperti pertanian,

perkebunan, perikanan, perindustrian serta perdagangan. Usaha Pandai Besi di Gampong Unoe U Bungkok merupakan bagian dari ibadah dan jihad jika seorang pekerja berpedoman terhadap peraturan Allah serta menjalani apa yang diperintahkannya dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah.

Usaha Mikro (Pandai besi) ini sangat membantu dalam membangun perekonomian masyarakat, terutama dalam perekonomian keluarga dan telah memenuhi indikator kesejahteraan, seperti yang dikatakan oleh banyak informan, sebelum bekerja di Usaha Mikro ini keadaan ekonomi bisa dibilang hanya cukup untuk makan, tetapi dengan bekerja disini sudah bisa membantu perekonomian rumah tangga atau bisa membantu pendidikan anak-anak, sehingga keadaan ekonomi keluarga sedikit berubah kearah yang lebih baik.

PENUTUP

Efektivitas pemberdayaan usaha mikro pada usaha di Gampong Unoe U Bungkok Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sudah efektif, dikarenakan pada umumnya masyarakat sudah merencanakan atau mempersiapkan secara matang, sehingga membuahkan hasil yang semakin mudah dan bisa mempersukses keluarga semakin sejahtera. Adapun Perspektif Ekonomi Islam terhadap efektivitas Usaha Mikro dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Gampong Unoe U Bungkok kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie sesuai dengan jalur ajaran Islam tidak ada yang menentang, karna usaha tersebut hasil dari jerih payah dan usaha yang dilakukan secara pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Rahmana, *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, Yogyakarta, 2009.
- Beny Johan, *Analisis Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Pudat Kebudayaan Olah raga Wayhalim Kota Bandar Lampung*, Skripsi Program Ekonomi Universitas Lampung, 2016.
- Dadang joko, *permasalahan dalam masyarakat*, Online <http://blogspot.com/2014>, diakses 02 maret 2024.
- Dapten Mardikanto dan Soebiato, *Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat*, Jakarta: 2007.
- Djohoni Anwas dan Theresia, *Efektivitas Pemberdayaan Pengembangan Kelompok Tani*, Jakarta: 2015.
- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunikasi dan pengembangan masyarakat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Movitaria, Mega Adyna, Teungku Amiruddin, Ade Putra Ode Amane, Muhammad Munir, and Qurnia Indah Permata Sari. *Metodologi Penelitian*. Pasaman Barat: CV. Afasa Pustaka, 2024.
- Sri Deti, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Pembiayaan Mikro Syariah*, "Jurnal El-Jizya", Bandung :Vol. 5. No, 1 Januari-Juni, 2017.
- Suharto, *Pemberdayaan Pengembangan UMKM*, Surabaya: 2014.
- Tulus TH Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Waluyo, *Manajemen Publik Konsep, Aplikasi, dan Implementasi Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*, Bandung: Mandarmaju, 2007.